

**Ketersediaan Sarana dan Prasarana Objek Wisata
Di Kabupaten Kerinci
(Studi Kasus Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun
Berasap)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:
NEVA EDMI WENTI
NIM/BP: 89067/07

**JURUSAN PENDIDIKANGEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Objek Wisata
Di kabupaten kerinci
(Studi Kasus Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasap)

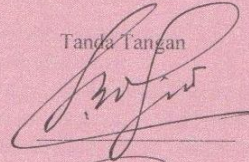
Nama : Neva Edmi Wenti
TM/NIM : 2007/89067
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Januari 2012

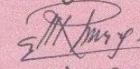
Tim Penguji

Tanda Tangan

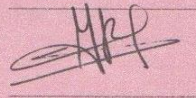
Ketua : Dra. Bakaruddin, M.S



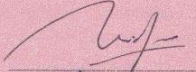
Sekretaris : Dra. Rahmanelli, M.Pd



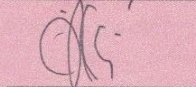
Anggota : 1. Dra. Yurni Suasti, M.Si



2. Widiya Prarikeslan, S.Si, M.Si



3. Iswandi U, S.Pd, M.Si



ABSTRAK

Neva Edmi Wenti : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Objek Wisata di Kabupaten Kerinci (Studi Kasus Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasap)

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang ketersediaan sarana dan prasarana objek wisata di Kabupaten Kerinci meliputi: Keadaan Geografis, sarana dan prasarana yang ada di masing-masing objek wisata Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasap.

Jenis penelitian adalah kualitatif. Informasi dalam penelitian ini terdiri dari instansi yang dapat memberikan informasi. Teknik penentuan informasi oleh peneliti adalah secara *purposive sampling* dimana subjek yang diambil didasarkan orang yang paling tahu dan memiliki wawasan tentang objek penelitian, dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian yaitu Dinas pariwisata Kabupaten Kerinci, Camat, Kepala Desa dan pengelola objek wisata Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasap. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 13 Oktober 2011 sampai tanggal 13 Desember 2011 dan tempat penelitian dilakukan di lokasi objek wisata Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasap. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) objek wisata yang sarannya sudah memadai adalah Danau Kerinci (2) objek wisata yang sarannya cukup memadai adalah Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasap (3) objek wisata yang prasarananya cukup memadai adalah Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasap.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul **“Ketersediaan Sarana dan Prasarana Objek Wisata di Kabupaten Kerinci (Studi Kasus Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasap)”**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis membuka diri terhadap saran dan masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Penasehat Akademik
2. Drs. Bakaruddin M.S selaku pemimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dorongan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
3. Dra. Rahmanelli M. Pd selaku pemimbing II yang banyak memberikan masukan dan arahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Dra. Yurni Suasti M.Pd, Iswandi U, S.Pd, M.Si, Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. Ketua dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dekan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah mengeluarkan Surat Izin Penelitian
7. Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan beserta staf di Kabupaten Kerinci yang telah memberikan data dan izin dalam penelitian.
8. Teristimewa buat orang tuaku tercinta serta adik-adik ku yang selama hidupnya senantiasa mendo'akan, mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman BP 2007 khususnya lokal NR A senasip seperjuangan yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam meraih sukses yang dicita-citakan.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda, Amin Ya Rabbal Alamin.

Padang, Desember 2011

Neva Edmi Wenti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pentingnya Masalah.....	4
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian Yang Relevan	16
C. Alur Berfikir	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Setting Penelitian.....	20
C. Subjek Penelitian	21
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	21
E. Sumber Data.....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Teknik Analisa Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Temuan Umum Penelitian	25
B. Temuan Khusus Penelitian.....	31
C. Pembahasan.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. 1 Data Kunjungan wisatawan ke kabupaten Kerinci.....	2
Tabel 4. 1 Ketersediaan Sarana Objek Wisata Danau Kerinci.....	34
Tabel 4. 2 Ketersediaan Prasarana Objek Wisata Danau Kerinci	37
Tabel 4. 3 Ketersediaan Sarana Objek Wisata Air Panas Semurup	42
Tabel 4. 4 Ketersediaan Prasarana Objek Wisata Air Panas semurup.....	45
Tabel 4. 5 Ketersediaan Sarana Objek Wisata Air Terjun Telun Berasap.....	49
Tabel 4. 6 Ketersediaan Prasarana Objek Wisata Air Terjun Telun Berasap...	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Bagan Sarana Pariwisata Menurut Kreck.....	12
Gambar 2. Bagan Prasarana kepariwisataan Menurut Kreck.....	13
Gambar 3. Bagan Alur.....	19
Gambar 4. Peta Administrasi Kabupaten Kerinci.....	26
Gambar 5. Objek Wisata Danau Kerinci.....	31
Gambar 5. Peta Lokasi Penelitian.....	32
Gambar 5. Objek Wisata Air Panas Semurup.....	41
Gambar 6. Objek Wisata Air Terjun Telun Berasap.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	
Lampiran 2.Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor kepariwisataan merupakan salah satu pendapatan dan devisa negara di luar migas. Kekayaan alam Indonesia di bidang kepariwisataan mengandung potensi yang besar. Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi yang sangat baik untuk daerah wisata. Daerah ini dikarunia Sang pencipta dengan keindahan alam mempesona. Pemerintah Provinsi Jambi telah menetapkan Kabupaten Kerinci menjadi daerah tujuan utama wisata di Propinsi Jambi.

Kabupaten Kerinci dikenal sebagai kabupaten yang memiliki banyak objek wisata yang indah di Provinsi Jambi. Keindahannya menjadi terkenal dengan keberadaan Gunung Kerinci yang merupakan gunung tertinggi di Sumatera, Danau Kerinci, Danau Gunung Tujuh, Air Panas Semurup, Danau Lingkat, Air Terjun Telun Berasap, Bumi Perkemahan serta banyaknya objek wisata alam lainnya dan sejumlah peninggalan bersejarah. Daerah ini dilengkapi pula keberadaan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) yang merupakan paru-paru dunia, dimana hidup bermacam flora dan fauna yang berguna untuk penelitian.

Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor penting dalam pembangunan di Kabupaten Kerinci. Potensi pariwisata tersebut menyangkut objek wisata, hotel, penginapan, dan lain-lain. Selama ini potensi itu tidak digali dan dimanfaatkan seoptimal mungkin, baik dalam

rangka peningkatan kunjungan wisatawan maupun upaya pelestarian alam.

Melihat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kerinci secara kuantitatif mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Kerinci

Tahun	Wisatawan Mancanegara (orang)	Wisatawan Nusantara (orang)
2007	2. 629	298. 017
2008	2. 601	298. 021
2009	2. 182	221. 036
2010	2. 145	215. 044

Sumber: Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa kurangnya kunjungan wisatawan ke objek wisata di kabupaten Kerinci karena kurangnya sarana dan prasarana yang ada pada objek wisata tersebut, sehingga minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasap selalu menurun dari tahun ke tahun.

Maju mundurnya kepariwisataan tergantung jumlah pengunjung yang menikmati pariwisata. Menurut Dirgen pariwisata dalam Bakaruddin (2008) “ Sapta Pesona (aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah, dan kenangan) merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat pengunjung ke suatu daerah objek wisata sehingga pengunjung merasa nyaman, betah lebih lama dan merasa puas serta memberikan kenangan indah dalam hidupnya”. Dengan demikian perlu

adanya perhatian yang besar dari pemerintah untuk menggalakkan pembangunan pariwisata secara terpadu dengan melibatkan berbagai instansi terkait. Pihak swasta dan masyarakat berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dan kepuasan pengunjung.

Pengembangan pariwisata yang sangat pesat dapat memberikan masukan bagi masyarakat daerah dan negara sehingga menjadi faktor penting dalam pembangunan. Untuk itu, kepariwisataan perlu dikembangkan pada masa sekarang dan masa yang akan datang sebagai pariwisata yang potensial.

Potensi alam yang ada harus dilestarikan dan dikembangkan agar dikenal oleh masyarakat baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Untuk itu diperlukan usaha-usaha untuk memperkenalkannya pada wisatawan yang hendak berkunjung. Bentuk usaha yang dilakukan yaitu melalui promosi, publikasi, booklet, leaflet, dan laporan secara tertulis untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana di masing-masing objek wisata yang terdapat di Kabupaten Kerinci. Akan tetapi data yang penulis dapat berdasarkan survey lapangan di Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci, data tentang ketersediaan sarana dan prasarana di objek wisata tersebut masih terbatas. Belum adanya laporan secara tertulis tentang sarana dan prasarana di masing-masing objek wisata di Kabupaten Kerinci sehingga menyulitkan wisatawan untuk berkunjung. Meskipun telah ada promosi yang telah diterbitkan melalui booklet-

booklet tentang potensi objek wisata. Promosi pariwisata yang telah dilakukan baru berupa booklet-booklet yang hanya memuat informasi pokok sehingga belum mencerminkan gambaran potensi sarana prasarana wisata yang terdapat di Kabupaten Kerinci secara menyeluruh. Hal ini membuat wisatawan merasa kesulitan untuk berkunjung.

Ketersediaan sarana dan prasarana pada masing-masing objek wisata seperti aksesibilitas untuk sampai di daerah tujuan wisata. Akomodasi serta sarana dan prasarana perlu di catat secara tertulis. Kegunaan bagi wisatawan memudahkan untuk mereka datang ke objek wisata yang mereka hendak mengunjungi. Bagi pemerintah untuk memudahkan dalam prospek perencanaan pengembangan objek wisata kedepannya karena sarana dan prasarana yang tersedia sangat penting bagi pengunjung.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ *Ketersediaan Sarana dan Prasarana Objek Wisata di Kabupaten Kerinci (Studi Kasus Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasap)*“

B. Pentingnya Masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Ketersediaan Sarana dan Prasarana Objek Wisata Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasa di kabupaten Kerinci.

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan pentingnya masalah yang dikemukakan di atas, maka fokus penelitian yang diajukan adalah: Bagaimana Ketersediaan Sarana dan Prasarana Objek Wisata Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasap di Kabupaten Kerinci

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Objek Wisata Danau Kerinci, Air Panas Semurup, dan Air Terjun Telun Berasap yang ada di Kabupaten Kerinci.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti sendiri, salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Geografi FIS-UNP dan juga untuk dapat memantapkan pemahaman dan pengalaman tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Objek Wisata Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasap yang ada di Kabupaten Kerinci.
2. Peneliti lain, sebagai masukan bila meneliti dari sisi lain yang belum dikaji dalam penelitian ini mengenai Ketersediaan sarana dan

prasarana objek wisata Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasap yang ada di Kabupaten Kerinci.

3. Sebagai masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Kerinci untuk lebih mengembangkan objek wisata yang ada di Kabupaten Kerinci.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Objek Wisata di Kabupaten Kerinci, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Sarana yang ada pada objek wisata Danau Kerinci sudah memadai dan begitu juga dengan sarana yang ada pada objek wisata Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasap.
2. Prasarana yang ada pada masing-masing objek wisata seperti: objek wisata Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasap prasarananya sudah cukup memadai, hanya saja prasarana jalan dalam kondisi rusak sehingga akan menyebabkan sarana transportasi akan menjadi suli/butuh waktu yang cukup lama untuk sampai ke objek wisata.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat melihat berbagai persoalan mengenai Ketersediaan Sarana dan Prasarana Objek Wisata di Kabupaten Kerinci. Penulis menyarankan:

1. Sarana dan prasarana yang ada di objek wisata Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun Berasap harus dikembangkan lagi dan juga pemerintah harus memperhatikan lebih jauh lagi mengenai sarana dan prasarana yang ada pada objek wisata tersebut,

karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap, wisatawan akan merasa tertarik untuk mengunjungi objek wisata dan juga dengan sarana yang lengkap wisatawan akan merasa nyaman.

2. Melengkapi akomodasi hotel atau penginapan di daerah lokasi objek wisata alam sehingga pengunjung bisa lama berada di lokasi objek wisata.
3. Meningkatkan kualitas jalan ke objek wisata alam yaitu Danau Kerinci, Air Panas Semurup dan Air Terjun Telun berasap
4. Melakukan perbaikan pada sarana dan prasarana yang ada pada objek wisata alam.
5. Diharapkan kepada Dinas Pariwisata agar dapat memperhatikan lebih jauh lagi tentang sarana dan prasarana yang ada pada masing-masing objek wisata alam, dan diharapkan kepada camat dan kepala desa ikut serta dalam memperhatikan sarana dan prasarana objek wisata alam.
6. Kepada pengunjung diharapkan untuk menjaga ketertiban dan kesopanan di lokasi objek wisata alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suharsini (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Bakarudin. 2008. *Permasalahan dan Pengembangan Kepariwisataaan*. Padang: UNP Press.
- Erika. L. (2000). *Studi Pengembangan Objek Wisata Alam di Kabupaten Pesisir Selatan*. UNP Padang.
- Jamaris. (1991). *Respon Masyarakat terhadap Pengembangan Objek Wisata di Sumbang dalam Kaitanya dengan Status Sosial Budaya*. IKIP Padang
- Karyono, Hari (1997). *Kepariwisataaan*. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Moleong, J Lexy. M.A (1990). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Soekadijo, (1997). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Marpaung, H. (2000). *Pengetahuan Pariwisata*. Bandung : Alfabeta
- Mandalis. (2009). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Moleong (2002). *Tentang Penelitian Kualitatif*. Jakarta.
- Ramli, Rusli. (1985). *Kamus Administrasi Niaga*. Jakarta: Pusat Pengembangan Pembinaan Depdiknas.
- Suwantoro, Gamal SH. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfa Beta
- Pandit, Nyoman S. (2006). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Puskani, (2009). *Inventarisasi Objek Wisata Budaya*. Sripsi. FIS UNP
- Yoeti, A. Oka, (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa Bandung
- (1982). *Pemasaran Pariwisata*. Bandung. Angkasa Bandung